

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus corona atau Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan China pada akhir 2019 lalu. Penyakit menular ini sudah masuk ke berbagai Negara. Corona virus disebabkan oleh virus yang lebih banyak menyerang orang tua, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, dari bayi hingga orang dewasa. Virus corona dapat menyebabkan masalah pernapasan ringan, infeksi paru-paru serius, dan bahkan kematian. Oleh karena itu, negara telah menetapkan kebijakan untuk mengambil tindakan penguncian untuk mencegah penyebaran COVID-19. Sehingga pemerintah pusat menghimbau ke daerah provinsi maupun kabupaten, kecamatan bahkan sampai di desa termasuk lembaga pendidikan yang ada di desa Tandoyondo Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara harus menaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah tentang pencegahan virus corona (covid-19). Corona 19 merupakan wabah yang melumpuhkan aktivitas manusia untuk mencegah penyebaran wabah tersebut dengan menutup sektor pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dimulai dari dunia ekonomi yang sedang krisis akibat terhentinya kegiatan produksi.

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan memungkinkan manusia untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan lingkungannya. Selain kegiatan belajar mengajar, sekolah merupakan lembaga resmi yang memberikan fasilitas penunjang kegiatan belajar

mengajar yang dapat dilakukan di rumah. Belajar di rumah merupakan kebijakan yang diambil pemerintah untuk menghindari kasus lebih lanjut karena sekolah dapat menjadi tempat belajar siswa dan guru sekaligus tempat penyebaran virus COVID-19.

Berdasarkan Buletin No. 15 Tahun 2020, pembelajaran offline di rumah menempatkan siswa seolah-olah menikmati bimbingan belajar, memungkinkan mereka untuk sepenuhnya merangkul, bertanya, dan berbagi materi dengan guru, terutama untuk siswa yang lebih muda atau lebih muda. Dia tidak muncul karena dia punya teman. - Temanmu lebih pintar.

Menurut Sugihartono et al (2012:74), belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa kemampuan yang relatif permanen dan permanen untuk berinteraksi dengan perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Di sisi lain, menurut Shah (2003:180), penyebab paling umum dari kebosanan adalah kelelahan karena kelelahan dapat menjadi penyebab munculnya kebosanan pada siswa

Pembelajar dirumah dapat membuat siswa jenuh. “saya sebagai seorang siswa sangat tidak bersemangat untuk melakukan pelajaran secara daring dikarenakan banyak tugas-tugas yang diberikan, banyak pelajaran yang kurang mengerti, membosankan, tidak ada teman”.

Berdasarkan keluhan dari salah satu siswa SD INPRES desa tandoyondo. maka peran guru dalam pembelajaran daring di sela-sela waktu pembelajaran sedikit memberikan motivasi/dorongan kepada siswanya dengan cara memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan siswa sebagai bentuk

dukungan contohnya “Bagus nak”, tingkatkan. Membimbing dan mendukung siswa untuk belajar dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan hambatan belajar yang dihadapinya. Juga perlu memberikan penguatan kepada anak tersebut bahwa ia mampu mengatasi segala hambatannya yang paling penting adalah semangat belajar siswa, kita saling selalu berada dalam kondisi pasang meskipun sedang berada dalam situasi yang kurang menyenangkan bagi mereka. Agar proses belajar-mengajar tetap bisa berlangsung dengan baik dan agar mereka tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran dari rumah.

Sehingga Penelitian ini melakukan observasi Sehubungan dengan uraian latar belakang di atas sangat jelas maka saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 SD INPRES Desa Tandoyondo Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana peran guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 SD INPRES Desa Tandoyondo Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam mengatsi kejenuhan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 SD INPRES Desa Tandoyondo Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara?

C. Tujuan dan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka:

1. Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa dan

Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi peran guru

dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19

SDINPRES Desa Tandoyondo Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten

Morowali Utara.

2. Penelitian Ini

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman

pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dan nantinya dijadikan sebagai

dasar pembenahan diri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan

kualitas pengajaran sebagai pendidik menjadi